

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ambarawa periode Mei 2025, didapatkan:

- a. Persentase tertinggi karakteristik sosiodemografi yaitu jenis kelamin perempuan (77,6%), usia 55-64 tahun (32,8%), tingkat pendidikan SD (35,8%), tidak bekerja (34,3%), pendapatan < 2.991.349 (64,2%), dan status menikah (85,1%).
- b. Persentase tertinggi karakteristik klinis yaitu tidak memiliki penyakit penyerta (58,2%), lama pengobatan 1-6 bulan (37,3%), jumlah obat antihipertensi yang diambil setiap bulan 1-4 obat (100%), jenis obat amlodipine 5 mg (85,1%), golongan obat *Calcium Channel Blocker* (CCB) (86,6%), dan tidak memiliki efek samping (92,5%).
- c. Persentase tertinggi tingkat kepatuhan minum obat yaitu pada kepatuhan rendah (50,7%), sedangkan kepatuhan sedang 22,4% dan kepatuhan tinggi 26,9%.

#### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan perhatian khusus kepada pasien yang mengonsumsi obat antihipertensi. Pemberian informasi obat kepada pasien perlu ditekankan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi. Untuk menambah pengetahuan pasien terkait pentingnya kepatuhan minum obat terhadap keberhasilan terapi.
2. Perlu dilakukan pencatatan jumlah obat yang diambil, dengan mencantumkan nama, tanggal, jenis obat, jumlah obat yang diambil dan sisa obat. Hal ini dapat dilakukan sebagai pemantauan kepatuhan minum obat, dan dapat dilakukan pengecekan sisa obat yang diminum ketika pasien berobat kembali.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel tekanan darah dan klasifikasi hipertensi pada karakteristik klinis. Pada penilaian kepatuhan, seperti metode *pill count* agar mendapatkan gambaran objektif terkait kepatuhan minum obat, atau metode lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait kepatuhan minum obat.